

## KONTRIBUSI PDRB SUBSEKTOR PERIKANAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN ACEH TIMUR

**Fitrah Maulana Batubara<sup>1\*</sup>, Zulkifli<sup>2</sup>**

- 1) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala Banda Aceh,  
email : [batubarafitrah@gmail.com](mailto:batubarafitrah@gmail.com)
- 2) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala Banda Aceh,  
email : [zulkifli\\_tok@unsyiah.ac.id](mailto:zulkifli_tok@unsyiah.ac.id)

### *Abstract*

*This study examines the contribution of the fisheries sub-sector to the Gross Regional Domestic Product (GRDP) in East Aceh region. The objective of this research is to identify the contribution of GRDP of fisheries subsector to economic growth in East Aceh region. The methodology used in this study is a quantitative descriptive model with time series data from 2012-2016. This research was conducted in East Aceh region. The result reveals that contribution of the fisheries subsector to the Gross Regional Domestic Product in East Aceh region is decreasing significantly from 2012 to 2016. The average of fisheries sub-sector contribution to GRDP is approximately 11.87 %. However, fisheries sub-sector is accounted as a sector that has the highest contribution by 24.58 % to GRDP in East Aceh region compared to other Agricultural sub-sectors.*

**Keywords :** Fisheries, GRDP, Economic Growth

### **Abstrak**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besar kontribusi subsektor perikanan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Aceh Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi PDRB subsektor perikanan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Aceh Timur. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data *time series* (runtun waktu) dari tahun 2012-2016. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Aceh Timur. Hasilnya menunjukkan bahwa kontribusi subsektor perikanan terhadap PDRB Kabupaten Aceh Timur pada tahun 2012 sampai 2016 terus mengalami penurunan, adapun rata-rata kontribusi yang diberikan terhadap total PDRB yaitu sebesar 11,87 persen. Dan dilihat kontribusinya sesama sektor pertanian, subsektor perikanan adalah penyumbang terbesar 24,58 persen diantara subsektor lainnya didalam sektor pertanian.

**Kata kunci :** Perikanan, PDRB, Pertumbuhan Ekonomi

## PENDAHULUAN

Sumber daya pada sektor perikanan merupakan salah satu sumber daya yang penting bagi hajat hidup masyarakat dan memiliki potensi dijadikan sebagai penggerak utama (*prime mover*) ekonomi nasional. Hal ini didasari pada kenyataan bahwa pertama, Indonesia memiliki sumber daya perikanan yang besar baik ditinjau dari kuantitas maupun diversitas. Kedua, Industri di sektor perikanan memiliki keterkaitan dengan sektor-sektor lainnya. Ketiga, Industri perikanan berbasis sumber daya nasional atau dikenal dengan istilah *national resources based industries*, dan keempat Indonesia memiliki keunggulan (*comparative advantage*) yang tinggi di sektor perikanan sebagaimana dicerminkan dari potensi sumber daya yang ada. (Daryanto, 2007).

Sektor pertanian masih menjadi sektor yang memiliki peran utama dalam perekonomian Kabupaten Aceh Timur. Sektor ini terdiri dari 6 sub sektor, yakni tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, kehutanan, dan perikanan. Kabupaten Aceh Timur berbatasan langsung dengan Selat Malaka, sehingga kaya akan hasil lautnya. Pelabuhan perikanan pantai Kuala Idi yang merupakan penghasil ikan terbesar di seluruh Aceh ini menjadi pusatnya aktifitas bagi para nelayan di Aceh Timur. Jumlah nelayan mencapai 13.216 orang tertinggi di Provinsi Aceh, sementara untuk total produksi ikan Aceh Timur berada pada posisi kelima setelah Bireun, Langsa, Aceh Selatan dan Pidie yaitu mencapai 12.350.9 ton. Sementara berdasarkan data dinas kelautan dan perikanan Kabupaten Aceh Timur jumlah Armada tangkap ikan (Kapal dan Boat) mencapai 2.700 Unit Untuk meningkatkan sektor perikanan Aceh Timur juga memiliki tambak dengan luas 17.837 Ha dengan jumlah petani tambak sebanyak 5.998 orang, dengan hasil produksi setiap tahun mencapai 10.592 Ton dengan jumlah nilai produksi perikanan budidaya tambak sebesar 229.531.000.000,- per tahun.

Sementara untuk pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Aceh Timur cenderung mengalami fluktuasi. Pada tahun 2012 pertumbuhan ekonomi menunjukkan pada angka 4,64 persen mengalami kenaikan pada tahun 2013 sebesar 4,97 persen dan mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2014 yaitu pada angka 2,84 persen hal ini disebabkan karena nilai tambah sektor migas yang terus mengalami penurunan. Peningkatan yang signifikan terjadi pada tahun 2015 pada angka 4,83 persen namun pada tahun 2016 mengalami penurunan pada angka 4,25 persen. Secara keseluruhan dapat dilihat bahwa laju pertumbuhan ekonomi aceh timur dari tahun 2012 sampai 2016 cenderung mengalami penurunan, hal ini berbanding terbalik dengan PDRB subsector perikanan yang cenderung mengalami peningkatan. ( (badan pusat statistik, 2017)

## TINJAUAN PUSTAKA

### Perikanan

Berdasarkan Undang-undang 45 tahun 2009 Tentang perubahan Atas Undang-undang Nomor 31 Tahun 2004 Tentang Perikanan, yang dimaksud dengan perikanan adalah semua kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya ikan dan lingkungannya mulai praproduksi, produksi, pengelolaan sampai dengan pemasaran yang dilaksanakan dalam suatu system bisnis perikanan.

Sub-sektor perikanan (*fishery*) terdiri dari perikanan laut (penangkapan di laut seperti ikan Tuna, Tenggiri serta budidaya di laut, muara dan sungai misalnya tiram dan mutiara) dan perikanan darat (penangkapan di perairan umum, yaitu di sungai, waduk dan rawa), serta budidaya di darat yaitu tambak, kolam, keramba dan sawah (Rahim, 2007).

### Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi dapat dinilai sebagai dampak kebijaksanaan pemerintah, khususnya dalam bidang ekonomi. Pertumbuhan ekonomi merupakan laju pertumbuhan yang dibentuk dari berbagai macam sektor ekonomi yang secara tidak langsung menggambarkan tingkat pertumbuhan yang terjadi dan sebagai indikator penting bagi daerah untuk mengevaluasi keberhasilan pembangunan. (Sirojuzilam, 2008).

### **Penelitian Sebelumnya**

Rugian (2013), dalam penelitiannya dengan menggunakan model analisis regresi linier berganda yang dilakukan di kota Bitung menemukan bahwa Produksi olahan perikanan dan ekspor hasil perikanan secara bersama berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB Kota Bitung. Secara parsial produksi olahan perikanan mempunyai kontribusi yang negatif terhadap PDRB namun ekspor hasil perikanan memiliki pengaruh positif terhadap PDRB Kota Bitung.

Penelitian Raza (2012) penelitian yang dilakukan di Pakistan dengan menggunakan model deskriptif kuantitatif menemukan bahwa sub sektor perikanan memberikan kontribusi sebesar 2% terhadap pertumbuhan ekonomi di Pakistan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Sugiawan (2017) yang meneliti tentang hubungan perikanan laut global dengan pertumbuhan ekonomi, dengan menggunakan model data panel di 70 Negara dari tahun 1961 sampai tahun 2010, menemukan bahwa perikanan laut global dapat memberikan dampak yang menguntungkan terhadap pertumbuhan ekonomi Dunia.

Menurut Risnawati (2015) yang meneliti tentang Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten Jeneponto. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari lima subsektor pertanian yang ada di Kabupaten Jeneponto yang paling tinggi kontribusinya terhadap sektor pertanian adalah subsektor Tanaman Bahan Makanan selama sepuluh tahun terakhir dan penelitian ini juga menunjukkan bahwa rata – rata persentase Sektor pertanian terhadap Produk Domesik Regional Bruto (PDRB) di kabupaten Jeneponto dari tahun 2004 sampai 2013 fluktuatif (cenderung naik turun) dari tahun ke tahun selama 10 tahun terakhir, tetapi pada tahun 2011 mengalami kenaikan yang lebih tinggi dari pada tahun – tahun sebelumnya sebesar 4,17 persen dan kemudian kembali mengalami penurunan sebesar 3,99 persen.

Penelitian yang dilakukan oleh Ramli (2013) tentang perkembangan dan kontribusi sub sektor perikanan terhadap PDRB Kabupaten Rokan Hilir, Riau. Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sektor perikanan memberikan kontribusi 21,62%. Dan dilihat kontribusinya dalam sesama sektor pertanian, subsektor perikanan adalah penyumbang terbesar (41%) diantara subsektor lainnya (tanaman pangan dan hortikultura, tanaman perkebunan, peternakan, dan kehutanan). Usaha perikanan di kabupten Rokan Hilir didominasi oleh perikanan tangkap di laut. Produksi perikanan pada tahun 2010 tercatat 59.808,43 ton, naik dari produksi tahun-tahun sebelumnya. Peningkatan produksi terjadi terutama pada produksi perikanan budidaya.

### **Kerangka Pemikiran**

Secara umum kontribusi sub sektor perikanan di Kabupaten Aceh Timur sangat besar terhadap PDRB Kabupaten Aceh Timur, sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Dari penjelasan teori dan penelitian sebelumnya maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah:

#### **Hipotesis**



Hipotesis timbul sebagai dugaan yang bijaksana dari peneliti atau diturunkan (*deduced*) dari teori yang telah ada. Berdasarkan penjelasan teori dan penelitian sebelumnya, maka hipotesis dari penelitian ini diduga sub sektor perikanan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Aceh Timur.

## **METODE PENELITIAN**

### **Ruang lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah di bidang ekonomi khususnya ekonomi pertanian yang meneliti tentang kontribusi subsektor perikanan terhadap pertumbuhan ekonomi, dan penelitian ini dilakukan di Kabupaten Aceh Timur pada tahun 2012 sampai 2016.

### **Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan data deret berkala (*Time Series*) dan bersifat deskriptif kuantitatif yaitu dengan menggunakan data PDRB sub sektor perikanan dari tahun 2012 sampai 2016 dan laju pertumbuhan ekonomi tahun 2012 sampai 2016. Sumber data dalam penelitian ini di peroleh dari badan pusat statistik Kabupaten Aceh Timur.

### **Model Analisis Data**

Sesuai dengan perumusan masalah dan kerangka pemikiran yang telah di bahas sebelumnya Model deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis kontribusi. Analisis digunakan untuk melihat kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Selanjutnya Analisis ini, digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan sub sektor perikanan terhadap PDRB Kabupaten Aceh Timur (Azwar, 2005) dengan model matematika sebagai berikut :

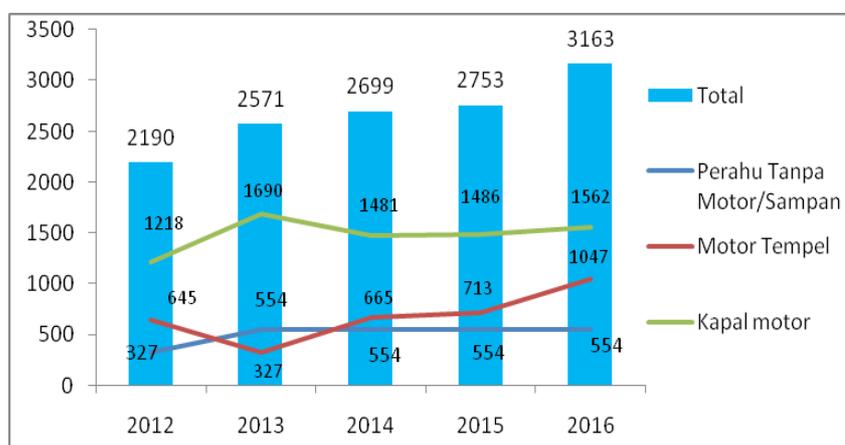
$$\mathbf{KSP = \frac{PDRBS}{TPDR} \times 100\%}$$

Dimana :

- KSP : Besarnya kontribusi sub sektor perikanan dalam tahun n Kabupaten Aceh Timur
- PDRBSP : PDRB sub sektor perikanan pada tahun n Kabupaten Aceh Timur
- TPDRB : Total PDRB tahun n

## HASIL PEMBAHASAN

### Perkembangan Sub Sektor Perikanan



Sumber BPS Aceh Timur 2017 (Data Diolah)

**Gambar 2 Jumlah Armada Penangkapan Ikan Menurut Jenis di Kabupaten Aceh Timur Tahun 2012-2016 (Unit)**

Berdasarkan gambar 2 dapat dilihat bahwa jumlah armada penangkapan ikan dari tahun 2012-2017 terus mengalami peningkatan, dari yang sebelumnya 2.190 kapal pada tahun 2012 menjadi 3.163 kapal. Hal tersebut tidak sesuai dengan pertumbuhan jumlah nelayan di Kabupaten Aceh Timur yang dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1. Jumlah Nelayan Menurut Kategori Kabupaten Aceh Timur 2012-2016 (Jiwa)**

Tahun	Penuh	Sambilan Utama	Sambilan Tambahan
2012	5.047	4.695	3.083
2013	5.265	4.862	3.083
2014	5.265	4.862	3.083
2015	5.271	4.862	3.083
2016	5.267	4.862	3.083
<b>Total</b>	<b>26.115</b>	<b>24.143</b>	<b>15.415</b>

Sumber BPS Aceh Timur 2017 (Data Diolah)

Dapat dilihat bahwa jumlah nelayan secara keseluruhan cenderung konstan atau tidak mengalami perubahan yang signifikan. Berdasarkan BPS hal ini dikarenakan banyaknya nelayan yang berasal dari luar daerah seperti dari kota Langsa dan kabupaten Aceh Utara yang ikut bekerja pada kapal-kapal yang berasal dari kabupaten Aceh Timur. Jumlah nelayan dapat mempengaruhi total produksi perikanan yang akan dijelaskan pada gambar berikut:



Sumber BPS Aceh Timur 2017 (Data Diolah)

**Gambar 3. Total produksi perikanan tangkap dan budidaya Kabupaten Aceh Timur tahun 2012-2016(Ton)**

Berdasarkan Gambar 3 dapat dilihat bahwa total produksi perikanan tangkap dan perikanan budidaya dari tahun 2012-2016 cenderung meningkat. Penurunan sempat terjadi pada tahun 2014 yang mencapai hampir 50 persen dari tahun 2013 yang disebabkan oleh turunnya hasil dari produksi perikanan tangkap, hal ini dikarenakan terjadinya cuaca buruk dan bencana alam di Kabupaten Aceh Timur pada tahun tersebut.

### Perkembangan Produksi Sub Sektor Perikanan

Kebutuhan akan komoditas yang dihasilkan oleh subsektor perikanan diperkirakan akan meningkat seiring dengan berlalunya waktu, hal tersebut dapat kita lihat dari peningkatan jumlah dan volume komoditas perikanan itu sendiri. Peningkatan tersebut secara umum dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam menentukan besarnya kebutuhan akan komoditas perikanan tersebut. Adapun kebutuhan akan komoditas perikanan untuk Kabupaten Aceh Timur yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengukur tingkat kebutuhan masyarakat akan komoditas yang dihasilkan oleh subsektor perikanan dapat dilihat pada Tabel berikut :

**Tabel 2.** Perkembangan Total Produksi Perikanan Tangkap Kabupaten Aceh Timur Tahun 2002-2016 (Ton)

No	Tahun	Perikanan Tangkap (Ton)	Pertumbuhan (persen)
1	2012	21.473,51	
2	2013	20.065,74	0,93%
3	2014	10.592,00	0,52%
4	2015	20.031,34	1,89%
5	2016	27.474,29	1,37%
Rata-rata pertumbuhan			1,17%

Sumber BPS Aceh Timur 2017 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dilihat perkembangan pertumbuhan total produksi perikanan tangkap Kabupaten Aceh Timur rata-rata dari tahun 2012 sampai dengan 2016 pertahunnya adalah 1,17%. Untuk perikanan tangkap total produksi pada tahun 2012 sebesar 21.473,51 ton, kemudian pada tahun 2013 hingga tahun 2014 terus mengalami penurunan produksi yaitu 20.065,74 ton (0,93%) penurunan produksi terbesar terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar 10.592,00 ton (0,52%) hal ini disebabkan karena terjadinya cuaca buruk dan bencana alam dan faktor lainnya diluar penelitian, kemudian pada tahun 2016 terjadi peningkatan sebesar

27.474,29 ton (1,37%).

**Tabel 3.** Perkembangan Total Produksi Perikanan budidaya Kabupaten Aceh Timur Tahun 2002-2016 (Ton)

No	Tahun	Perikanan Budidaya	Pertumbuhan (persen)
1	2012	8.325,0	
2	2013	10.452,0	1,25%
3	2014	10.592,0	1,01%
4	2015	10.848,0	1,02%
5	2016	9.629,0	0,88%
Rata-rata pertumbuhan			1,04%

*Sumber BPS Aceh Timur 2017 (Data Diolah)*

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat dilihat perkembangan pertumbuhan total produksi perikanan tangkap Kabupaten Aceh Timur rata-rata dari tahun 2012 samapai dengan 2016 pertahunnya adalah 1,04%. Untuk perikanan budidaya pada tahun 2012 total produksi 8.325,0 ton, kemudian pada tahun 2013 hingga tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 10.848,0 ton atau sebesar 1,9 %, namun pada tahun 2016 mengalami penurunan kembali sebesar 9.629,0 ton (0,88%) hal ini disebabkan karena pengaruh dari luas lahan area budidaya dan juga pengaruh dari jumlah modal yang dimiliki, dan juga dipengaruhi oleh faktor cuaca dan faktor lainnya diluar penelitian.

**Tabel 4.** Pertumbuhan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Kabupaten Aceh Timur Tahun 2012-2016 (Rp)

No	Tahun	Perikanan Tangkap	Pertumbuhan (persen)
1	2012	415,524,886.50	
2	2013	390,968,054.00	0,94%
3	2014	420,940,189.00	1,07%
4	2015	392,012,679.30	0,93%
5	2016	599,565,982.30	1,52%
Rata-rata pertumbuhan			1,11%

*Sumber BPS Aceh Timur 2017 (Data Diolah)*

Berdasarkan tabel 4. di atas perkembangan nilai produksi untuk Perikanan Laut di Kabupaten Aceh Timur rata-rata pertumbuhan dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 pertahunnya adalah sebesar 1,11%. Untuk perikanan tangkap, nilai produksi pada tahun 2012 sebesar Rp. 415,524,886.50, kemudian pada tahun 2013 mengalami penurunan menjadi sebesar Rp. 390,968,054.00 (0,94%), ini dikarenakan karena faktor cuaca yang tidak bagus sehingga nelayan tidak bisa pergi menangkap ikan. Tetapi pada tahun 2014 mengalami kenaikan menjadi Rp. 420,940,189.00 (1,07%), namun pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar Rp. 392,012,679.30 (0,93%) dan pada tahun 2016 mengalami kenaikan yang lebih tinggi dari pada tahun-tahun sebelumnya menjadi sebesar Rp. 599,565,982.30 (1,52%).

**Kontribusi Sub Sektor Perikanan**

**Tabel 5. Kontribusi Sektor Perekonomian Menurut Lapangan Usaha Terhadap PDRB Kabupaten Aceh Timur 2012-2016.**

No	Lapangan Usaha	Kontribusi(%)				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	Pertanian	29.7	30.8	32.46	33.93	31.83
2	Perikanan	12.26	12,13	11,90	11,54	11,,53
	Pertambangan dan Penggalian	30.8	29.97	25.7	25.68	24.86
3	Industri pengolahan	2.7	2.85	2.82	3.13	3.15
4	Listrik Gas dan Air bersih	1.4	0.14	0.14	0.15	0.15
5	Bangunan	5.8	6.01	7.2	8.23	7.50
6	Perdagangan	7.6	8.84	9.97	10.15	10.23
7	Pengangkutan dan	6.5	8.97	9.08	9.06	9.02
8	Jasa perusahaan	4.8	6.9	6.76	7.52	6.86
9	Jasa-Jasa	4.9	5.91	5.97	6.90	6.84
Total		100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

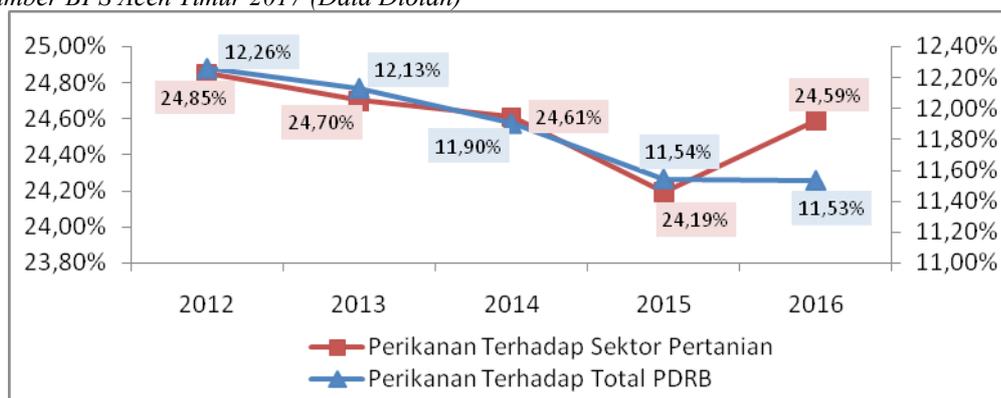
*Sumber BPS Aceh Timur 2017 (Data Diolah)*

Dari Tabel 5 dapat dilihat bahwa kontribusi sub sektor perikanan terhadap PDRB Kabupaten Aceh Timur dari tahun 2012 sampai 2016 terus mengalami penurunan, yang mana pada tahun 2012 sektor perikanan memberikan kontribusi sebesar 12,26 persen, dan kemudian pada tahun 2013 mengalami penurunan yang hanya memberikan kontribusi sebesar 12,13 persen, dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2016 kontribusi sektor perikanan terus mengalami penurunan, hal ini disebabkan karena adanya peningkatan kontribusi yang lebih tinggi dari sektor-sektor lain.

**Tabel 6. Kontribusi Sub Sektor Perikanan Terhadap Sektor Pertanian dan Seluruh Sektor Kabupaten Aceh Timur 2012-2016 (Juta)**

Tahun	PDRB		
	Total PDRB	Sektor Pertanian	Sektor Perikanan
2012	5.787.356,23	2.856.475,76	710.047,95
2013	6.075.039,73	2.984.210,83	737.160,46
2014	6.253.477,50	3.008.638,72	740.700,67
2015	6.556.504,47	3.127.930,94	756.922,02
2016	6.827.576,59	3.200.535,34	787.319,95

Sumber BPS Aceh Timur 2017 (Data Diolah)



Sumber BPS Aceh Timur 2017 (Data Diolah)

**Gambar 4. Kontribusi Subsektor Perikanan Terhadap Sektor Pertanian dan Total PDRB Kabupaten Aceh timur Tahun 2006-2016 (Persen)**

Berdasarkan Tabel 6. dan gambar 4. dapat diketahui bahwa kontribusi perikanan terbesar terhadap total PDRB yaitu sebesar 12,26 persen pada tahun 2012, dan yang terendah berada pada tahun 2013 yaitu sebesar 12,13 persen hal ini disebabkan karena adanya peningkatan kontribusi dari sektor lain. Sedangkan kontribusi sub sektor perikanan terhadap pertanian terbesar berada pada tahun 2012 sebesar 24,85 persen dan terendahnya berada pada tahun 2015 dengan kontribusi sebesar 24,19 persen, selama 2012 sampai 2016 sub sektor perikanan tergolong memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap Kabupaten Aceh Timur. Hal ini dikarenakan sub sektor perikanan memberikan kontribusi rata-rata 11,87 persen terhadap total PDRB dan memberikan kontribusi rata-rata 24,58 persen terhadap sektor pertanian.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat di tarik kesimpulan, kontribusi subsektor perikanan terhadap PDRB Kabupaten Aceh Timur pada tahun 2012 sampai 2016 yaitu sebesar 12,26 persen pada tahun 2012 dan terus mengalami penurunan hingga tahun 2016 yaitu pada angka 11,53 persen, dan rata-rata kontribusi yang diberikan sub sektor perikanan terhadap total PDRB Kabupaten Aceh Timur sebesar 11,87 persen selama tahun 2012 sampai 2016 dan kontribusi yang diberikan terhadap sektor pertanian rata-rata selama tahun 2012 sampai 2016 sebesar 24,58 persen.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibahas sebelumnya maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Pemerintah sebaiknya lebih memperhatikan sektor perikanan, dengan memberikan pembinaan kepada nelayan tangkap atau budidaya, agar mereka dapat lebih sejahtera dan keberlangsungan ikan dapat terjaga. Sehingga sektor perikanan dapat terus menjadi salah satu penunjang pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Aceh Timur.
2. Untuk penelitian selanjutnya peneliti menyarankan untuk meneliti, tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi produksi perikanan dan juga meneliti apakah subsektor perikanan merupakan sektor basis atau non basis di Kabupaten Aceh Timur.

3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan meneliti tentang jenis perikanan apa yang paling berkontribusi terhadap total PDRB dan sektor pertanian di Kabupaten Aceh Timur.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Daryanto, Arief. 2007. Dari Klaster Menuju Peningkatan Daya Saing Industri Perikanan. Buletin Craby & Starky, Edisi Januari 2007
- BPS Aceh Timur, (2017). *Aceh Timur Dalam Angka 2016*. Banda Aceh
- Undang - Undang Republik Indonesia nomor 31 Tahun 2004 tentang: Perikanan
- Rahim dan Diah Retno. 2007. *Ekonomika Pertanian, Pengantar, Teori dan Kasus*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sirojuzilam, 2008. *Disparitas Ekonomi dan Perencanaan Regional, Ketimpangan Ekonomi Wilayah Timur Provinsi Sumatera Utara*, Pustaka Bangsa Press.
- Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar,S. 2005. Metode Penelitian. Pustaka Belajar, Yogyakarta <http://jurnal.untad.ac.id/851-2735-1-PB.pdf> dikunjungi tanggal 15 agustus 2018.